

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini musik telah menjadi kebutuhan sekunder yang paling sering dicari oleh manusia. Musik merupakan salah satu media pelepasan bagi setiap kalangan penikmatnya. Ketika sedang melakukan kegiatan sehari-hari seperti bekerja, belajar, bersantai, bahkan saat ingin tidur pun banyak orang yang menggunakan musik sebagai pendamping mereka untuk menemani aktivitas yang mereka lakukan. Berkaitan dengan yang penulis jabarkan diatas, menurut buku Yeni Rachmawati yang berjudul "*Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*" menjelaskan bahwa hal-hal tersebut dapat terjadi karena secara fisiologis, musik berhubungan dengan indera pendengaran, namun secara psikologis musik berhubungan dengan berbagai fungsi psikis manusia seperti persepsi, abstraksi, *mood*, dan berbagai fungsi psikologis lainnya. Maka dari itu, banyak sekali media yang menggunakan musik untuk mempengaruhi pendengar dan penontonnya dalam sebuah iklan. Karena musik mudah untuk diterima dan diingat oleh sistem kerja otak kita.

Berbicara tentang musik tak lepas dari dunia *entertainment* yang mengalami kemajuan seiring berkembangnya zaman dari segi teknik maupun teknologinya. Teknologi sangat mempengaruhi industri musik mulai dari *recording* sampai promosi, khususnya untuk promosi yang menggunakan media *audio visual* yang lebih di kenal dengan *video* klip atau musik *video* untuk menggambarkan makna dari sebuah lagu secara *visual*. Menurut McQuail "*video* merupakan media *audio visual* yang sangat menarik karena sifatnya yang banyak menghibur khalayak oleh alur ceritanya" (1994, 16).

Menurut Moller menjelaskan bahwa “*video* klip adalah sebuah *film* pendek atau *video* yang mendampingi alunan musik” (2011, 34). Para musisi bekerjasama dengan sutradara untuk merepresentasikan musik mereka ke dalam sebuah gambar bergerak. Sebelumnya sutradara akan mendengarkan terlebih dahulu lagunya yang kemudian membicarakan konsep atau ide dengan seorang *script writer*.

Menurut Lutters *Script writer* adalah “orang yang mempunyai keahlian dalam membuat film dalam bentuk tertulis atau pekerja kreatif yang mampu mengembangkan sebuah ide menjadi cerita tertulis yang selanjutnya divisualisasikan. Dalam sebuah produksi *audio visual script writer* punya peran yang penting karena, *script* adalah intisari atau bisa disebut sebagai jiwa yang mendasari sebuah karya *audio visual*” (2004, 24). Menurut Morissan “Penulis skrip (*script writer*) memiliki peran penting khususnya pada tahap pra produksi. Seorang *script writer* memberikan garis-garis besar cerita dan dalam banyak hal menentukan struktur keseluruhan suatu produksi” (2008, 314). Pada sebuah produksi musik *video Script writer* bertugas untuk menyampaikan maksud atau pesan tayangan audio visual pada tahap pra produksi dengan cara menulis sebuah naskah yang didalamnya terdapat juga beberapa informasi arahan seperti; *sequence /babak, storyboard, narasi* serta durasi yang sinkron dengan lirik musik sebagai sebuah dasaran pada pembuatan visualnya. Pekerjaan seorang *script writer* tidak hanya berhenti sampai di atas kertas saja, selain harus memikirkan agar cerita dapat ditangkap oleh seluruh kepala di suatu produksi, yang lebih penting lagi seorang *script writer* harus ikut membayangkan bagaimana jika tulisan dan konsep yang mereka buat dapat divisualisasikan menjadi sebuah karya *visual* yang baik pada tahap produksi berlangsung. Naskah yang disusun oleh *script writer* yang sudah di setujui oleh produser dan sutradara, kemudian divisualisasikan bersama lewat sebuah produksi. *Script writer* dalam sebuah produksi ikut serta dalam melancarkan pengambilan gambar dan membantu sutradara dalam mengatur jalan cerita dan konsep agar sesuai dengan naskah yang telah disusun. Maka dari itu pada saat produksi *script writer* menyiapkan sebuah *treatment* dan *storyboard* dalam mendukung sebuah proses

penciptaan karya audio visual yang nantinya juga berjalan saling berkesinambungan dengan departemen lainnya seperti *cameraman*, penata cahaya dan *editor*. Jadi dapat diketahui bahwa peran seorang *script writer* sangatlah penting dalam sebuah tayangan *audio visual* terutama pada produksi sebuah musik video yang penulis lakukan.

Perkembangan musik *video* juga semakin beragam sehingga banyak sekali konsep *video* yang menarik. Mulai dari konsep sederhana berupa *footage* atau bisa disebut cuplikan *video singkat*, penampilan musisi saat melakukan *lip sync*, memiliki alur cerita, sampai penggunaan efek-efek di dalamnya. Sebuah musik video dikenal dengan sebuah tayangan audio dan visual yang durasinya berkisar antara 1-5 menit yang isinya memvisualisasikan lirik dan musik dari seorang artis atau musisi. Menurut Moller, menjelaskan “bahwa video klip/ musik video adalah sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu. Sebuah video klip modern berfungsi sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan sebuah album rekaman” (2011, 34). Sebuah *Video* klip modern juga tentunya memerlukan *script writer* yang dapat menuangkan sebuah ide dan konsep secara krusial dalam sebuah tulisan kemudian di perjelas dengan adanya *storyboard* secara eksplisit yang nantinya dapat direalisasikan oleh pembaca atau sutradara untuk dilakukan sebuah proses produksi syuting.

Para penikmat musik dapat melihat musik *video* lewat *internet* dengan mudah dan lebih efisien, kapan dan dimanapun. Penulis memilih untuk mempublikasikan karya musik video “*Slot 138*” ini melalui media *YouTube* karena *YouTube* telah menjadi salah satu *platform* paling populer dan paling diminati di dunia, dengan miliaran pengguna aktif setiap bulannya media ini telah banyak diakses oleh berbagai kalangan khususnya kalangan muda dengan presentase umur 13 tahun hingga 40 tahun yang menjadi konsumen berpengaruh dalam mengkonsumsi konten musik *video* di *YouTube*. *YouTube* juga menjadi sarana paling praktis untuk mendapatkan berbagai musik *video* dari seluruh dunia. Selain aksesnya yang begitu mudah,

semuanya bisa ditonton secara gratis. Karena aksesnya yang mudah *YouTube* semakin menjadikannya sebagai situs yang paling banyak diakses oleh berbagai kalangan.

Berdasarkan hal – hal diatas, memunculkan gagasan bagi penulis untuk membuat *project* musik *video* untuk memenuhi Tugas Akhir / Skripsi. Penulis terlibat sebagai *script writer* dalam penciptaan musik *video* “*Slot 138*”. Musik ini hasil ciptaan dari seorang musisi *hip hop* lokal yang bernama Mr.Dji, dia mendapatkan sebuah *project* untuk mempromosikan *website* judi online “*Slot 138*”. Maraknya promosi judi online/*Slot* yang menggunakan musisi *hip hop* lokal membuat mereka berlomba-lomba untuk membuat musik dengan lirik dan konsep yang menarik serta berbeda dengan musisi *hip hop* lainnya melalui musik *video* dengan teknik *cinematic video* dan *performance clip*. Promosi *website* judi online ini sangat efektif ketika menggunakan musik *video*. Selain di kemas menjadi suatu hal yang menghibur, musik *video* juga dapat mempengaruhi secara psikologis pemikiran seseorang untuk dapat mengingat sebuah pesan yang terkandung didalam sebuah musik.

Pembuatan musik *video* ini berangkat dari keinginan klien penulis yang bernama Mr.Dji yang ingin membuat sesuatu yang berbeda untuk memvisualkan musik *video* mereka yang berjudul *Slot 138*. Keresahannya berangkat dari banyak sekali musik *video* yang mempromosikan *slot* dengan memamerkan *scene-scene* sensual sebagai “alat jual utama” yang terkesan monoton karena hampir semua musisi yang mempromosikan situs judi online ini menggunakan adegan sensual sebagai daya tarik atau pemanis dalam musik *video* mereka. Maka dari itu, penulis sebagai *script writer* dalam *project* musik *video* ini mengoptimalkan peranan *script writer* dalam proses pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Dalam proses pra produksi *script writer* berperan secara optimal dengan menciptakan ide kreatif untuk memenuhi catatan permintaan dari klien, oleh karena itu penulis harus mengoptimalkan peran *script writer* karena perlu dilakukan sebuah *treatment* khusus dengan konten dewasa yang terkandung pada lirik lagu dan juga pesan promosi yang mengacu kepada judi online. Penulis melakukan riset, diskusi dan *brainstorming* dengan klien tentang seperti apa

nantinya konsep yang ingin divisualkan. Penulis bersama tim yang membawa nama *Walk Art Creative* sebagai *Production House* yang akan mengeksekusi aset visual nantinya melakukan sebuah riset, penulis dan tim pertama-tama melakukan sebuah sesi *brainstorming* untuk menjahit sebuah ide yang nantinya disusun menjadi sebuah premis, sinopsis, naskah, *treatment*, dan juga *storyboard*. Pada produksi musik video ini penulis lebih menggunakan *treatment* untuk menjadi panduan dalam produksi didalam sebuah *treatment* mengandung kumpulan dari jenis *shot*, *angle*, transisi kamera, serta arahan para pemain dalam beradegan. Tentunya peranan seorang *script writer* harus sangat optimal dalam proses pra produksi, karena dengan hasil dan persiapan ide konsep dan *treatment* yang matang dapat menghasilkan hasil yang bagus. Pada proses produksi penulis harus mengoptimalkan peran *script writer* dengan cara memantau jalannya proses produksi dan selalu berada di samping sutradara dan juga *art director*, dalam proses produksi tersebut ketiga departemen ini harus bersinergi dengan baik agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan maksimal sesuai dengan konsep yang telah dibuat. Peranan seorang *script writer* tidak terlalu berpengaruh pada saat proses pasca produksi karena *script writer* sudah tidak perlu memantau proses *editing* yang dilakukan oleh seorang *editor*, *editor* hanya mengacu pada arahan sutradara dan *treatment* yang dibuat oleh *script writer*.

Oleh karena itu, dengan penjelasan yang telah penulis jabarkan diatas. Maka, penulis ingin membuat musik *video* yang berbeda dari kebanyakan musik *video slot* yang sudah beredar, dengan ide cerita yang terkonsep dan tidak “menjual” sisi sensual agar menjadi suatu karya visual yang *fresh* dalam mempromosikan *website slot 138*. Melalui media komunikasi visual seperti musik *video* ini, penulis berharap cerita yang tersirat dari lagu dapat disampaikan kepada penonton melalui visualisasi yang menarik dan musik *video* ini dapat menjadi sebuah media promosi yang efektif untuk lagu “*Slot 138*” serta Mr.Dji semakin bisa lebih dikenal oleh masyarakat luas. Maka dari itu peran *script writer* dioptimalkan sekali dalam *project* musik *video* ini. Penulis

mempersembahkan tugas akhir/ skripsi ini dengan judul, "**OPTIMALISASI PERAN SCRIPT WRITER DALAM PRODUKSI MUSIK VIDEO SLOT 138**"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam perumusan masalah ini, berdasarkan konteks masalah yang telah diuraikan sebelumnya oleh penulis pada bagian latar belakang fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana seorang *script writer* dapat mengoptimalkan perannya dalam proses produksi pembuatan musik *video* "Slot 138".

## **1.3 Tujuan**

Tujuan penulis dalam *project* pembuatan musik *video* "Slot 138" adalah untuk membuat sebuah konsep *visual* yang memiliki dasar cerita dan konsep yang lebih berbeda dari musik *video* slot lainnya dengan cara mengoptimalkan peran seorang *script writer* akan membuat penulisan naskah lebih terkonsep dengan ide kreatif dan memperhatikan keresahan dan keinginan dari klien dengan *treatment* untuk memaksimalkan hasil musik *video* yang bagus. Penulis membuat musik *video* berdasarkan konsep yang memiliki kualitas dari segi pengambilan, *editing* dan memperhatikan branding yang tidak menjual sisi *sensual* yang berlebihan.

## **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat dalam *project* tugas akhir/skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Secara praktis, *project* tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih atau referensi untuk kedepannya kepada pihak-pihak bagian industri pembuatan musik *video* yang membutuhkan pengetahuan maupun informasi terkait bagaimana peran media massa dan seorang penulis naskah dapat mengkomunikasikan berbagai pesan kepada masyarakat lewat konsep ide kreatif yang nantinya di harapkan dapat mengembangkan kembali pola pikir para *content creator* dan juga masyarakat yang tertarik pada produksi pembuatan music *video*.

#### 1.4.2 Manfaat Akademis

Secara akademis, *project* tugas akhir ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan dan mempreluas penelitian komunikasi baik dari para *content creator*, konseptor, dan para mahasiswa yang tertarik dalam bidang penulisan naskah. Diharapkan menjadi sumber ide referensi untuk penyusunan ide kreatif dalam bagian praktikum pembelajaran penulisan naskah dalam sebuah film maupun video sinematik dalam kegiatan belajar mengajar dalam sebuah mata kuliah *cinematography*, serta dapat menjadi sebuah pengalaman khususnya bagi mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi AMIKOM Yogyakarta.

